

**ANALISIS PENGARUH *ROI*, *CASH RATIO*, *CURRENT RATIO* DAN *DER*
TERHADAP *CASH DEVIDEND* DI BURSA EFEK INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1 Jurusan Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun Oleh:

**DWI MINALLAH
B 200 050 090**

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan deviden (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Dalam hubungannya dengan pendapatan deviden, para investor umumnya menginginkan pembagian deviden yang relatif stabil, karena dengan stabilitas deviden dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga mengurangi ketidakpastian investor dalam menanamkan dananya kedalam perusahaan. Di sisi lain, perusahaan yang akan membagikan deviden dihadapkan pada berbagai macam pertimbangan antara lain: perlunya menahan sebagian laba untuk re-investasi yang mungkin lebih menguntungkan, kebutuhan dana perusahaan, likuiditas perusahaan, sifat pemegang saham, target tertentu yang berhubungan

dengan rasio pembayaran deviden dan faktor lain yang berhubungan dengan kebijakan deviden.

Pembayaran deviden dalam bentuk tunai lebih banyak diinginkan investor daripada dalam bentuk lain, karena pembayaran deviden tunai membantu mengurangi ketidakpastian investor dalam aktivitas investasinya kedalam perusahaan. Demikian pula stabilitas deviden yang dibayarkan juga akan mengurangi ketidakpastian dari profitabilitas perusahaan, sehingga stabilitas deviden juga merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan manajemen perusahaan.

Sudarsi (2002: 2) menyatakan bahwa setiap perubahan dalam kebijakan pembayaran deviden akan memiliki dua dampak yang berlawanan. Apabila deviden akan dibayarkan semua, kepentingan cadangan akan terabaikan. Sebaliknya bila laba akan ditahan semua, maka kepentingan pemegang saham akan uang kas juga terabaikan. Untuk menjaga kedua kepentingan, manajer keuangan harus menempuh kebijakan deviden yang optimal. Teori kebijakan deviden yang optimal diartikan sebagai rasio pembayaran deviden yang ditetapkan dengan memperhatikan kesempatan untuk menginvestasikan dana serta berbagai preferensi yang dimiliki para investor mengenai deviden daripada *capital gain*. Kebijakan deviden tersebut juga dipandang untuk menciptakan keseimbangan diantara deviden saat ini dan pertumbuhan dimasa mendatang sehingga memaksimumkan harga saham.

Sunarto dan Andi Kartika (2003: 2) menunjukkan beberapa variabel yang mempengaruhi penentuan deviden yaitu: (1) *profitabilitas*, (2) *stabilitas deviden*

dan *earning*, (3) *likuiditas* dan *cash flow*, (4) investasi, dan (5) pembiayaan. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba merupakan indikator utama dari kemampuan perusahaan untuk membayar deviden, sehingga profitabilitas sebagai faktor penentu terpenting terhadap deviden.

Bukti empiris yang menghubungkan profitabilitas dengan deviden dilakukan oleh Sunarto dan Andi Kartika (2003: 3) menunjukkan bahwa profit sebagai pengganti variabel *cash flow* secara signifikan berpengaruh terhadap deviden. Bukti bahwa stabilitas deviden dan *earning* merupakan variabel yang penting (berarti) mempengaruhi preferensi investor untuk memperoleh deviden dimasa mendatang pada level signifikansi 0,001 (kurang dari 1%). Sementara variabel likuiditas dan investasi berada pada peringkat dibawahnya (setelah) variabel stabilitas deviden dan *earning* yang berpengaruh terhadap pendapatan deviden dimasa depan. Sementara variabel *cash-flow* (kas bersih yang diperoleh dari Aktifitas Operasi, Aktifitas Investasi dan Aktifitas Pendanaan) bersifat saling mengganti (komplementer) dengan variabel profit. Sedangkan variabel pembiayaan (*external finance*) dianggap sebagai kendala para manajer terhadap pembayaran deviden, sehingga para manajer cenderung tidak mempertimbangkan pembiayaan pada saat pembayaran deviden. Dengan kata lain variabel pembiayaan tidak signifikan berpengaruh terhadap deviden.

Investor dan manajemen perusahaan lebih menekankan pada preferensi jangka panjang. Mengingat masih terbatasnya penelitian yang menguji faktor-faktor yang mempengaruhi deviden, maka perlu dilakukan penelitian sejenis sebagaimana penelitian yang dilakukan di luar negeri (Amerika dan Australia).

Sementara penelitian yang dilakukan di luar negeri tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap deviden didasarkan pada persepsi para manajer perusahaan melalui metode kuesioner, sehingga hasil penelitiannya lebih bersifat kebijakan manajemen dalam menentukan besarnya pembayaran deviden (Sunarto dan Andi Kartika, 2003: 4).

Investor mengharapkan untuk mendapatkan tingkat kembalian (*return*) baik berupa deviden maupun *capital gain* tidak didasarkan pada kebijakan manajemen (intern) perusahaan tetapi didasarkan pada hasil/kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan yang dipublikasikan. Kebijakan apapun yang ditempuh oleh manajemen perusahaan, bagi investor tidak terlalu penting dipertimbangkan, karena kebijakan manajemen hanya dapat diketahui oleh pihak intern perusahaan. Lagi pula, bagi investor yang terpenting adalah melihat bagaimana perkembangan perusahaan terutama dari kinerja keuangannya.

Bertitik tolak dari faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan kepentingan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dapat diidentifikasi variabel-variabel yang mungkin berpengaruh terhadap pendapatan deviden, terutama deviden tunai (*cash dividend*). Sebagaimana hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden terdiri dari: profitabilitas, stabilitas deviden dan *earning*, likuiditas, investasi, dan pembiayaan. Sementara berdasarkan laporan keuangan variabel-variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) profitabilitas (diukur dengan laba bersih

setelah pajak), (2) likuiditas (diukur dari *cash ratio* dan *current ratio*), (3) investasi (diukur dari jumlah dana yang ditanamkan pada aktiva tetap operasi), dan (4) pembiayaan (terutama dana yang diperoleh dari utang jangka panjang plus utang jangka pendek) yang diukur dengan rasio *leverage*. Sementara *earning* dapat dilihat dari *earning per share* (EPS), sedangkan deviden (terutama *cash dividend*) merupakan tujuan yang diinginkan oleh investor dalam rangka memperoleh pendapatan dalam bentuk deviden dari hasil investasinya.

Perusahaan yang menunjukkan kendala pembayaran (kekurangan likuiditas) mengarahkan manajemen untuk membatasi pertumbuhan deviden. Hasil penelitian tersebut masih menunjukkan hasil yang kontradiktif, sehingga perlu dilakukan penelitian hubungan antara ROI dengan deviden serta hubungan antara *cash ratio* dan *current ratio* dengan deviden. Terlebih hasil penelitian terdahulu, pengujiannya tidak didasarkan dari kinerja keuangan perusahaan; tetapi lebih ditekankan pada respon (tanggapan) manajemen dalam kebijakan deviden. Berdasarkan pertimbangan dan tujuan investasi dari investor, maka perlu dilakukan perluasan penelitian untuk mengkaji faktor-faktor yang berpengaruh terhadap deviden (pendapatan deviden per lembar saham) berdasarkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan, dan bukan didasarkan pada kebijakan yang ditempuh oleh manajemen perusahaan.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor. Untuk mengurangi kemungkinan resiko dan ketidakpastian yang akan terjadi, investor memerlukan berbagai macam informasi, baik informasi yang

diperoleh dari kinerja perusahaan maupun informasi lain yang relevan seperti kondisi ekonomi dan politik dalam suatu negara. Informasi yang diperoleh dari perusahaan lazimnya didasarkan pada kinerja perusahaan yang tercermin dalam laporan keuangan.

Berdasar pada uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul: “**Analisis Pengaruh *ROI*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan *DER* terhadap *Cash Devidend* Di Bursa Efek Indonesia**”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah *Return on Investment*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Cash Devidend*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk menganalisis pengaruh *Return on Investment*, *Cash Ratio*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Cash Devidend*.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan yang terdaftar dalam BEI

Sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kerja untuk meningkatkan *Cash Devidend* sehingga mampu meningkatkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi peneliti

- a. Sebagai sarana pembelajaran bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian ilmiah yang relevan dengan latar belakang pendidikan peneliti.
- b. Untuk melatih diri dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan realitas ketika suatu saat terjun ke lapangan pekerjaan nantinya.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, bila ingin mengadakan penelitian pada masalah yang sama.

E. Sistematika Skripsi

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh motivasi, perilaku pemimpin, dan kesempatan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. Untuk mencapai maksud tertentu, pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab dengan urutan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat teori-teori yang relevan melandasi penelitian ini, tinjauan penelitian sebelumnya, kerangka pemikiran, dan penentuan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi variabel, metode analisis data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil pengujian dan pengumpulan data, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan, keterbatasan dan saran-saran yang diperlukan.